

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah

Hasan Barsuni A.R.¹, Muhammad Alfian², Bambang Irawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember

E-mail : barsoenie97@gmail.com, muhammad.alfan.fs@um.ac.id, bambangirawan1976@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berkaitan dengan analisis sebagai metode untuk menganalisa dan mempelajari sesuatu secara objektif dan sistematis. Isi buku pelajaran adalah sumber materi dan sebagai guru kedua dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, isi buku pelajaran harus sesuai dengan kaidah bahasa arab dan sesuai dengan isi dalam materi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumen atau teks. Studi dokumen adalah rangkaian kegiatan penelitian kualitatif yang bersangkutan dengan dokumen, dengan kata lain penelitian ini berpusat pada analisis atau interpretasi bahan tertulis yang memiliki empat langkah, peneliti menyiapkan perlengkapan, peneliti menyusun bibliografi kerja, peneliti memberi batasan penelitian, dan peneliti menganalisa dan membuat catatan penelitian. Dari hasil temuan penelitian ada beberapa kesalahan yang sering terjadi adalah penggunaan isim dohmir dan kesalahan tulisan yang tidak sesuai dengan isi materi. Beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut diantaranya yaitu tidak hati-hatian dalam penggunaan kaidah bahasa arab dan kesalahan dalam penulisan.

Kata Kunci: Kesalahan penguraian; kata benda; kata ganti

المستخلص

يرتبط هذا البحث بالتحليل كوسيلة التحليل ودراسة الشيء بموضوعية ومنهجية. الكتب المدرسية هو مصدر للمواد والمعلم الثان في عملية التعلم. ويجب أن يكون الكتاب المدرسي متوافقا مع قواعد اللغة العربية ووفقا للمادة. يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية مع نوع الوثيقة أو الدراسة النصية. دراسة الوثيقة هي سلسلة من الأنشطة البحثية النوعية المتعلقة بالوثائق وبعبارة أخرى يركز هذا البحث على تحليل أو تفسير المواد المكتوبة التي تتكون من أربع خطوات ويقوم الباحث بإعداد المعدات، ويقوم الباحث بتجميع بليوغرافيا عملية، والباحث يحدد حدود البحث، والباحث تحليل وتقديم الملاحظات البحثية. ونتائج البحث: الخطأ الذي يحدث غالبا في استخدام الاسم الضمير وكتابة أخطاء لا تتفق مع المادة. ومن أسباب هذه الأخطاء الإهمال في استخدام قواعد اللغة العربية والخطأ في الكتابة

الكلمات المفتاحية: تحليل الأخطاء، الاسم الضمير

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai sistem simbol bunyi dan tanda yang memiliki makna dalam menyampaikan perasaan, gagasan dan ide pikiran. Bahasa juga digunakan sebagai media komunikasi antar sesama. Hal tersebut merupakan fungsi utama dari bahasa. Apabila ada dua orang yang menjalin komunikasi semisal melalui sebuah percakapan ketika kesamaan makna mengenai sesuatu yang dikomunikasikan masih ada, maka komunikasi akan terus berlangsung.¹

Dalam dunia pendidikan di Indonesia terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam secara umum bahasa menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan seperti bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan buku ajar. Sebab buku ajar merupakan hal penting dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran tersebut, buku teks menjadi hal yang sangat strategis bagi siswa dan pengajar sebagai bahan yang dipelajari supaya tujuan-tujuan instruksional kurikulum bisa tuntas dipelajari. Dalam proses pembelajaran dapat terjadi interaksi langsung di kelas antar siswa dan pengajar juga antara siswa dengan siswa.

Sebaliknya interaksi tidak langsung dapat dilakukan ketika siswa yang menjadi subjeknya. Pada model interaksi tidak langsung ini peranan buku ajar menjadi sangat penting dan strategis. Pengetahuan dan informasi yang berada dalam buku tidak mudah hilang berbeda dengan model interaksi langsung antara siswa dan pengajar di kelas. Apabila siswa memiliki kendala dan kesulitan terhadap pemahaman pengetahuan tertentu, siswa bisa melihat kembali kepada buku ajar.²

Buku ajar menjadi guru kedua bagi para siswa di dalam pencapaian target kurikulum. Sesuai dengan perannya yang strategis dalam menuntaskan pencapaian kurikulum sehingga buku ajar harus disiapkan secara sistematis dalam proses pembelajaran, pengembangan, perencanaan, dan evaluasi kurikulum dalam macam-macam tingkatan baik tingkat perencanaan nasional, provinsi, sekolah atau di tingkat sekolah. Sehingga buku ajar harus memiliki kesesuaian dengan kurikulum yang diterapkan pemerintah sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam penyusunan buku ajar.

Pada tahun ini, peneliti menemukan buku ajar yang di dalamnya terdapat kesalahan kosa-kata, kaidah-kaidah bahasa Arab dan juga kesalahan dalam penulisan dan maksud yang ingin disampaikan oleh buku ajar tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memilih buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII karya Hasan Saefullah sebagai objek penelitian. Harapannya dapat mengetahui info materi yang belum sesuai dan perlu diadakan revisi dan menjadi masukan bagi para penulis maupun penerbit buku dalam menerbitkan buku ajar yang berkualitas.

¹ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, (Yogyakarta: Rosda, 2009), hal 26

² Suyanto Hisyam Djihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2000), hal 121

Adapun penelitian ini, peneliti fokus terhadap analisis isi dari buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII karya Hasan Saefullah. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Terhadap Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Hasan Saedullah?”

Manfaat penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah mengembangkan bahan ajar dengan memaparkan contoh konkrit dari content analisis buku ajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Hasan Saefullah, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi para penulis dan penerbit buku ajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

METODE

Peneliti dalam penelitian analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumen atau teks (*documen study*). Studi dokumen adalah rangkaian kegiatan penelitian kualitatif yang bersangkutan dengan dokumen, dengan kata lain penelitian ini berpusat pada analisis atau interpretasi bahan tertulis³. Sehingga pendekatan ini berbeda dengan kajian lapangan, disebabkan peneliti dalam penelitiannya cukup dengan mengolah data yang bersumber dari kepustakaan tanpa terjun ke lapangan.

Ada empat langkah yang harus dilewati dalam jenis penelitian ini. Pertama, peneliti menyiapkan perlengkapan dalam penelitian kepustakaan, yang perlu disiapkan adalah seputar alat tulis dan buku catatan. Kedua, peneliti menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja adalah catatan menyangkut sumber bahan utama yang digunakan dalam penelitian. Ketiga, peneliti memberi batasan waktu dalam hari atau bulan dalam mengerjakan penelitian. Keempat, meneliti dan membuat catatan penelitian⁴. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah isi materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Hasan Saefullah.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui metode dokumentasi. Dokumentasi ini bisa terdiri dari tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini juga mencari data tentang variabel baik berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya⁵.

Kemudian analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Bareselon content analysis merupakan tentang manifestasi komunikasi, sedangkan menurut Weber analisis adalah mengambil kesimpulan yang baik dari buku atau dokumen melalui metodologi penelitian menggunakan seperangkat prosedur. Pengertian berbeda tentang content analysis yang diutarakan oleh Holsti adalah semua teknik bisa digunakan dalam mengambil kesimpulan melalui temuan karakteristik pesan, dan dilakukan dengan objektif dan sistematis. Dalam segi penelitian kualitatif pendekatan yang mendekati dengan harapan tampaknya definisi yang

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Prosal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal 12

⁴ Khatibah, *Penelitian Kepustakaan dalam Jurnal Iqra'* Volume 05 No.01 Mei, 2011.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 116.

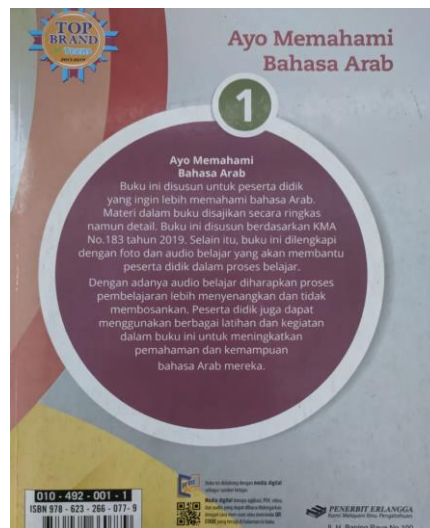
dikemukakan terakhir di atas⁶. Objektivitas, sistematis, dan generalis menjadi syarat dalam teknis *content analysis* dan berdasarkan rumus aturan secara eksplisit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ajar bahasa Arab karya Hasan Saefullah ini terdiri terdiri dari enam pembahasan yang akan dijelaskan dalam waktu dua semester, dan dalam setiap bab memiliki lima sub bab yang berbeda-beda di setiap babnya.



Gambar 1 Cover Depan



Gambar 2 Cover Belakang

Adapun hasil analisa kesalahan isi yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab karya Hasan Saefullah sebagaimana tabel berikut:

No.	Bab	Halaman	Data Kesalahan	Pembetulan
1	2	38	هي مدرسة كبيرة وجميلة	تلك مدرسة كبيرة وجميلة
2	2	39	هو فصلي	ذلك فصلي
3	2	39	هي خريطة	تلك خريطة
4	2	39	هي مكتبة المدرسة	تلك مكتبة المدرسة
5	2	45	هي مدرسة كبيرة وجميلة	تلك مدرسة كبيرة وجميلة
6	2	48	هي علي المكتب	تلك علي المكتب
7	2	48	هي مدرسة كبيرة	تلك مدرسة كبيرة
8	2	48	هي علي الحائط	تلك علي الحائط
9	2	48	نعم هي مكتبة	نعم تلك مكتبة
10	2	48	هو وراء المدرسة	ذلك وراء المدرسة
11	2	48	هو وراء المصلى	ذلك وراء المصلى
12	2	49	هي مدرسة كبيرة وجميلة	تلك مدرسة كبيرة وجميلة
13	2	49	هو فصلي	ذلك فصلي

⁶ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Karya, 1999), hal 179

14	2	49	هي خريطة	تلك خريطة
15	2	49	هي مكتبة المدرسة	تلك مكتبة المدرسة
16	3	55	هو كتبي	ذلك كتبي
17	3	55	هي كراستي	تلك كراستي
18	3	55	هو قلمي	ذلك قلمي
19	3	55	هي مسطرتي	تلك مسطرتي
20	3	55	هو قرطاسي	ذلك قرطاسي
21	3	55	هي ممحاتي	تلك ممحاتي
22	3	56	هو فرجاري	ذلك فرجاري
23	3	56	هي حقيبتني	تلك حقيبتني
24	3	56	هو مقصي	ذلك مقصي
25	3	56	هي مبراتي	تلك مبراتي
26	3	56	هو قلم رصاصي	ذلك قلم رصاصي
27	3	56	هي مقلمتي	تلك مقلمتي
28	3	56	هو مكتبي	ذلك مكتبي
29	3	56	هي سبورتني	تلك سبورتني
30	3	57	هو كرسي	ذلك كرسي
31	3	57	هي ممسحتني	تلك ممسحتني
32	3	57	كتاب أزرق	كتاب أحضر
33	3	58	هل هو مكتبك؟	هل ذلك مكتبك؟
34	3	58	نعم هو مكتبي	نعم ذلك مكتبي
35	3	59	هل هي حقيبتك؟	هل تلك حقيبتك؟
36	3	59	نعم هي حقيبتني	نعم تلك حقيبتني
37	3	60	هل هو كتابك؟	هل ذلك كتابك؟
38	3	60	نعم هو كتبي	نعم ذلك كتبي
39	3	60	هل هو مقصك	هل ذلك مقصك
40	3	60	نعم هو مقصني	نعم ذلك مقصني
41	3	64	هي حقيبتني	تلك حقيبتني
42	3	64	هي مقلمتني	تلك مقلمتني
43	3	71	هو كتبي	ذلك كتبي
44	3	71	هو قلمي	ذلك قلمي
45	3	71	هو مكتبي	ذلك مكتبي
46	3	71	هو فرجاري	ذلك فرجاري
47	3	71	هي كراستي	تلك كراستي
48	3	71	هي مسطرتني	تلك مسطرتني
49	3	71	هي حقيبتني	تلك حقيبتني
50	3	71	هي مقلمتني	تلك مقلمتني
51	3	77	هو فصلي	ذلك فصلي

52	3	77	هو مكتبي	ذلك مكتبي
53	3	78	هي مقلمتي	تلك مقلمتي
54	5	118	هو بيتي	ذلك بيتي
56	5	124	هو بيتي	ذلك بيتي
57	5	125	هي واسعة ومنظمة	تلك واسعة ومنظمة
58	5	125	هو علي الطاولة الصغيرة	ذلك علي الطاولة الصغيرة
59	6	145	هي صورة أسرتي	تلك صورة أسرتي

Pada tabel di atas terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan isim dhomir هو dan هي dimana dalam beberapa contoh yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab untuk MTs kelas 7 karya Hasan Saefullah seperti هو فصلي dan هي خريطة dan yang lainnya. Dengan demikian dalam contoh tersebut penggunaan yang benar seharusnya menggunakan isim isyarah ذلك untuk kalimat mudzakkar dan تلك untuk kalimat muannats.

Karena penggunaan isim dhomir adalah sebagai kata ganti mutakallim (orang pertama), mukhotob (orang kedua), atau ghoib (orang ketiga), dan yang dimaksud dengan kata ghoib adalah seseorang selain mutakallim dan mukhotob⁷. Dan penggunaan isim isyarah adalah menunjukkan sesuatu yang yang disyarahi (ditunjuk) yang tampak oleh mata melalui perantara jari tangan atau sebagainya⁸.

Dan pada tabel no 32 terdapat kesalahan dalam tulisan yaitu kalimat كتاب أزرق dimana perintah yang sesuai dengan gambar adalah kitab yang berwarna hijau sehingga kalimat yang benar adalah كتاب أحضر.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang muncul dalam buku ajar bahasa Arab untuk MTs kelas 7 karya Hasan Saefullah ada dua yang pertama adalah kesalahan dalam penggunaan isim dhomir yang seharusnya menggunakan isim isyarah sebagai kata tunjuk, yang kedua adalah kesalahan dalam penulisan yang sesuai dengan gambar pada buku ajar tersebut.

Kesalahan dari sisi penulis merupakan ketidakhati-hatian dalam menggunakan kaidah dalam bahasa Arab dan adanya kesalahan dalam penulisan. Selain itu pula, dari sisi editor yaitu kurang maksimalnya editor dalam mengedit buku ajar sehingga masih terdapat kesalahan. Dan diharapkan untuk meneliti kembali buku ajar sebelum dicetak secara massal dan disebarakan ke madrasah-madrasah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Hidayat, Asep. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Rosda, 2009.
Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

⁷ M. Munawwir Ridwan, *Nahwu Idola Pengantar Memahami Nadzom Alfiyah Ibn Malik*, (Kediri: Lirboyo Press, 2016), hal 101

⁸ *Ibid*, hal 150

- Hisyam Djihad, Suyanto. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2000.
- J Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Karya, 1999.
- Khatibah, *Penelitian Kepustakaan dalam Jurnal Iqra'* Volume 05 No.01 Mei, 2011.
- Ridwan, M Munawwir. *Nahwu Idola Pengantar Memahami Nadzom Alfiyah Ibn Malik*. Kediri: Lirboyo Press, 2016.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Prosal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.